



**PENDEKATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
ANTARA PRIA DAN WANITA MENJADI PENGUSAHA RITEL
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan
Sarjana-I (S1) Jurusan Manajemen*

Oleh :

FUADI

04 152 127

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2010**

No. Alumni Universitas :	Fuadi	No. Alumni Fakultas :
<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 9 April 1985 b) Nama Orang Tua : M. Idris Malin Suleman c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 04 152 127 f) Tanggal Lulus : 16 Juli 2010 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : 2,81 i) Lama Studi : 5 tahun 11 bulan j) Alamat Orang Tua : Koto Luar Limau Manis kec. Pauh Padang Sumatera Barat</p>		

Pendekatan Pengambilan Keputusan antara Pria dan Wanita menjadi Pengusaha Ritel di Kota Padang

*Skripsi S1 Oleh : Fuadi
Pembimbing : Drs. Irsyal Ali Msi*

ABSTRAK

Penelitian menerapkan Analisis kualitatif, untuk mengetahui pendekatan pengambilan keputusan antara pria dan wanita menjadi pengusaha ritel di kota Padang, Data yang dipergunakan adalah data dari dinas perindustrian dan perdagangan Sumatra Barat tahun 2007. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pria lebih memiliki keberanian daripada wanita dalam memulai usaha dan menjalankan usaha ritel, ini dapat dilihat dari: Besarnya modal usaha yang digunakan dalam memulai usaha, Penggunaan pinjaman (hutang), Pria lebih duluan memulai usaha dari pada wanita, karena rata-rata wanita memulai usaha setelah berkeluarga, sedangkan pria sesudah menyelesaikan pendidikannya, Wanita cukup mengandalkan dukungan orang lain dari pada dukungan diri sendiri, berbeda dengan pria yang masih mengandalkan dukungan diri sendiri. Seluruh responden pada umumnya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda namun kebanyakan dari responden menjadi pengusaha ritel karena hobi dan bakat mereka sehingga latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap profesi mereka.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Agustus 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Drs. Irsyal Ali Msi	Prof. DR Herri SE. Mba	Alfitman SE. Msc

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Setiap orang mempunyai berbagai pilihan dalam menempuh kehidupan di dunia ini. Disatu pihak, suatu kelompok masyarakat menginginkan pada sektor pemerintahan yang disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan harapan mendapatkan jaminan kehidupan pada masa tua (pensiun). Dipihak lain, sebagian kelompok masyarakat menjalani kehidupan pada berbagai sektor swasta (rill) seperti pertanian, perdagangan, perindustrian, dan sebagainya. Beberapa pilihan ini merupakan suatu realitas kehidupan masyarakat di negeri ini.

Bergerak pada bidang perdagangan dan perindustrian adalah mewujudkan kegiatan kepengusahaan atau dengan perkataan lain di sebut juga sebagai upaya di dunia bisnis. Untuk itu, muncul pelaku-pelaku bisnis yang menghasilkan atau memproduksi barang dan jasa dan para pedagang sebagai mata rantai distribusi barang dan jasa atau disebut ritel (ritailer) /pengencer, dimana berdasarkan Whidya Utami (2006) ritel berasal dari bahasa perancis yaitu ritellier yang berarti memotong atau memecah sesuatu. Namun demikian, sebagai pelaku bisnis tidak terlepas dari masalah pembentukan modal manusia. Sehingga Jhingan (1996) menyatakan bahwa apapun kesulitan yang terkandung dalam masalah investasi terletak pada permasalahan modal manusia, sekarang sepenuhnya diakui bahwa pertumbuhan ekonomi negara terkebelakang terhambat bukan karena oleh karena kekurangan modal fisik belaka tetapi oleh karena kekurangan ketrampilan dan

pengetahuan kritis yang pada gilirannya membatasi kapasitas perekonomian menyerap perediaan modal fisik yang tersedia. Oleh karena itu, pembentukan modal manusia di anggap lebih penting ketimbang pembentukan modal material.

Permulaan pengambilan keputusan (decision nodes) sebagai pengusaha (wiraswasta) menghadapi historik yang berbeda berdasarkan berbagai peristiwa yang dialami sebelumnya, motif menjadi pengusaha tersebut berkemungkinan dikarenakan seseorang tidak dapat melanjutkan sekolah, meneruskan usaha yang telah dirintis oleh orang tua, hobi menjadi pebisnis, mendapat peluang dan sebagainya. Seseorang yang mengambil keputusan untuk menjadi pengusaha disebut juga wiraswasta, dalam hal ini Rambat (2004) mengartikan wiraswasta adalah orang yang memiliki sifat-sifat keberanian, keutamaan, keteladanan, dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri, tetapi tidak yang memiliki visi pengembangan usaha, kreatifitas, dan daya inovasi. Selanjutnya, sebutan wiraswasta tidak bisa disamakan dengan wirausaha (*entrepreneura*). Seorang wirausaha adalah orang yang reaktif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya.

Sebagai contoh, letak perbedaan antara wiraswasta dan wirausaha adalah :
"Seorang pengusaha rumah makan setelah sekian lama membuka usaha, namun kondisinya tetap sama seperti semula disebut sebagai wiraswasta, sedangkan pengusaha yang bisa mengembangkan usahanya menjadi rumah makan besar dan mencoba membuka bisnis lainnya disebut sebagai wirausaha".

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti ini peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Seluruh responden pada umumnya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda namun kebanyakan dari responden menjadi pengusaha ritel karena hobi dan bakat mereka sehingga latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap profesi mereka.
2. Pada umumnya seluruh responden memulai usaha ritel dari awal dan dikarenakan keinginan sendiri serta tidak pernah mendapatkan pelatihan wiraswasta sebelumnya.
3. Latar belakang keluarga ternyata berpengaruh terhadap keinginan para responden dalam memulai usaha.
4. Pertimbangan yang utama dalam menjalankan usaha ritel, bagi para responden adalah pertimbangan untuk mengembangkan usaha dan pertimbangan untuk penambahan modal.
5. Dalam menjalankan usaha ritel pada umumnya para responden lebih menyukai informasi yang berhubungan dengan isu-isu ekonomi atau perekonomian.
6. Terdapat perbedaan antara laki-laki dan wanita dalam proses pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha, dimana laki-laki lebih mementingkan diri sendiri dalam pengambilan keputusan sedangkan wanita lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Asep ST Sujana (2005). *Paradigma Baru Dalam Manajemen Ritel Modern*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Christina Whidya Utami (2006). *Manajemen Ritel : Strategi dan Implementasi Ritel Modern* Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Cooper, Donald R. and Emory, C.Wiliam (1995). *Business Research*. Diterjemahkan oleh Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Drucker, Peter F. (1997). *Managing in A Time of Great Change*. Diterjemahkan oleh Agus Teguh Handoyo. *Manajemen di engah Perubahan Besar*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Fernie, John et al. (2003). *Principles of retailing*. First Publish. International Edition : Butterworth-Heinemann.
- Jhingan, M.L. (1996). *The Economics of Development and Planning*. 16 ed. New Delhi : Vicas Publishing House Ltd.
- Levin, Richard I. et al. (1989). *Quantitative Approaches to Management*. Diterjemahkan oleh Nartanto dan Haris Munandar, *Pengambilan Keputusan Secara Kuantitatif*. Edisi ke ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Levy, Michael and Weitz, Barton A. (2004). *Retailing Mangement*. 5ed. Mc Graw-Hill.
- Mason, RobertD, and Lind, Douglas A. (1996). *Statistical Techniques in Business and Economics*. Alih bahasa Uka Wikakarya dkk. *Teknik Statistika untuk bisnis dan Ekonomi*. Jilid 1 dan 2. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Perry, Chad and Pendleton, Wayne (1986). *Succesful Small Business Management*. International Publishing : Pitman.
- Rambat Lupiyoadi (2004). *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- E.Heinecke, William dan marsh, Jonathan (2003). *The Entrepreneur*. Jakarta. PT. Murai Kencana.